



Analisis Pengelolaan Administrasi Perusahaan pada Bakpia Djawa Yogyakarta

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Niken Izhar Nur Ilmi Universitas Negeri Surabaya 24080314007@mhs.unesa.ac.id	ISSN: 2808-1307 Vol. 6, No. 2, Agustus 2026 https://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh
Oktavia Ramandani Universitas Negeri Surabaya 24080314015@mhs.unesa.ac.id	
Ymellia Anggy Wulandari Universitas Negeri Surabaya 24080314019@mhs.unesa.ac.id	
Nur Faizzah Qurrota A'yuni Universitas Negeri Surabaya 24080314022@mhs.unesa.ac.id	
Salmiah Nurhikmah Universitas Negeri Surabaya 24080314024@mhs.unesa.ac.id	
Zaskya Ardika Ramadhani Universitas Negeri Surabaya 24080314025@mhs.unesa.ac.id	
Fatimah Aulia Imama Universitas Negeri Surabaya 24080314026@mhs.unesa.ac.id	
Brilliant Rosy Universitas Negeri Surabaya brilliantrosy@unesa.ac.id	
Ady Pratama Sanjaya Universitas Negeri Surabaya sanjaya.adyp@gmail.com	

© 2026 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi :

Ilmi, N. I. N., Ramandani, O., Wulandari, Y. A., A'yuni, N. F. Q., Nurhikmah, S., Ramadhani, Z. A., Imama, F. A., Rosy, B., & Sanjaya, A. P. (2026). Analisis Pengelolaan Administrasi Perusahaan pada Bakpia Djawa Yogyakarta. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 6 (2), 2514-2518.

Abstrak

Pengelolaan administrasi merupakan aspek krusial yang memengaruhi efisiensi dan keberlangsungan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Bakpia Djawa merupakan salah satu UMKM pelopor dalam industri bakpia di Yogyakarta yang layak diteliti terkait praktik administrasinya. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami dan menganalisis pengelolaan administrasi pada Bakpia Djawa Yogyakarta, yang berfokus pada tiga aspek utama: administrasi keuangan, administrasi sumber daya manusia (SDM), dan administrasi produk. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif

berbasis data sekunder, dengan teknik pengumpulan data melalui studi literatur daring pada Google Scholar dan dianalisis menggunakan metode deskriptif-naratif non-statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengelolaan administrasi keuangan telah berjalan sistematis dalam mencatat arus kas sehingga mendukung pengawasan biaya operasional dan pengambilan keputusan; (2) Administrasi SDM terorganisir dengan baik melalui pembagian klaster kerja (tim produksi dan pelayanan), sistem absensi, dan pembagian shift yang menjaga konsistensi operasional; (3) Administrasi produk diterapkan secara ketat menggunakan sistem First In First Out (FIFO) untuk mengontrol stok bahan baku sensitif dan mengelola risiko kedaluwarsa produk bakpia basah serta kering. Secara keseluruhan, integrasi ketiga lini administrasi ini berhasil meningkatkan efisiensi operasional dan menjaga kualitas produk pada Bakpia Djava.

Kata Kunci: Administrasi Keuangan, Administrasi Produk, SDM, Bakpia Djava, UMKM.

Abstract

Administrative management is a crucial aspect affecting the efficiency and sustainability of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). Bakpia Djava is one of the pioneering MSMEs in the bakpia industry in Yogyakarta, making its administrative practices highly relevant for research. This study aims to examine and analyze the administrative management at Bakpia Djava Yogyakarta, focusing on three core areas: financial administration, human resources (HR) administration, and product administration. The research method employed is qualitative descriptive based on secondary data, with data collection conducted entirely online through literature reviews on Google Scholar and analyzed using a non-statistical descriptive-narrative approach. The results indicate that: (1) Financial administration is systematically managed through organized cash flow records, supporting operational cost control and strategic decision-making; (2) HR administration is well-organized through clear work clustering (production and service teams), daily attendance systems, and shift planning that ensures operational consistency; (3) Product administration is strictly implemented using the First In First Out (FIFO) system to control sensitive raw material stock and manage expiration risks for both wet and dry bakpia variants. Overall, the integration of these three administrative sectors successfully enhances operational efficiency and maintains product quality at Bakpia Djava.

Keywords: Financial Administration, Product Administration, HR, Bakpia Djava, MSME

A. Pendahuluan

Pengelolaan administrasi perusahaan merupakan aspek krusial yang mempengaruhi efisiensi dan keberlangsungan usaha, terutama di sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Salah satu contoh UMKM yang berperan penting dalam perekonomian lokal adalah Bakpia Djava yang terletak di Yogyakarta. Bakpia Djava dikenal sebagai pelopor dalam industri bakpia di wilayah tersebut, dan keberhasilannya menjadi model yang layak untuk diteliti terkait pengelolaan administrasi (Hadi, 2021).

Tantangan dalam pengelolaan administrasi seringkali dihadapi oleh UMKM, termasuk masalah dalam pencatatan keuangan, pengelolaan stok, serta pengendalian kualitas produk (Rizal & Sari, 2020). Hal ini menunjukkan pentingnya sistem administrasi yang efektif untuk mendukung operasional sehari-hari dan pengambilan keputusan strategis di perusahaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan sistem administrasi yang baik dapat meningkatkan produktivitas usaha dan meminimalkan risiko kebangkrutan (Susanti, 2022).

Meskipun ada banyak penelitian yang mengkaji manajemen administratif di UMKM, masih terdapat kekurangan dalam literatur yang secara spesifik mengidentifikasi praktik terbaik dalam pengelolaan administrasi di industri makanan, khususnya pada produk lokal seperti bakpia. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami dan menganalisis bagaimana Bakpia Djava mengelola administrasi perusahaannya, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem tersebut. Dengan mengidentifikasi celah penelitian ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap pengembangan teori dan praktik dalam pengelolaan administrasi di UMKM.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini akan berfokus pada tiga jenis pengelolaan administrasi yang dilakukan oleh Bakpia Djava, yaitu pengelolaan keuangan,

pengelolaan sumber daya manusia, dan pengelolaan produk. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi panduan bagi UMKM lain dalam mempersiapkan administrasi yang lebih baik dan berkelanjutan.

B. Metodologi

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang menggabungkan pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh secara langsung di lapangan melalui observasi ke lokasi Bakpia Djawa Yogyakarta guna mengamati aktivitas operasional, serta wawancara semi-terstruktur bersama pihak pengelola dan staf terkait untuk mengeksplorasi sistem administrasinya. Sementara itu, data sekunder dihimpun melalui penelusuran pustaka digital pada Google Scholar, artikel ilmiah, serta dokumen publikasi resmi yang relevan. Pemilihan informan dilakukan secara purposive berbasis kriteria inklusi, yaitu pihak yang terlibat langsung dan memahami tata kelola administrasi serta operasional perusahaan. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif-naratif melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data guna menyaring informasi relevan, penyajian data (data display) dalam uraian terstruktur, serta penarikan kesimpulan guna memberikan gambaran utuh mengenai pengelolaan administrasi pada Bakpia Djawa Yogyakarta.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil

1. Pengelolaan Administrasi Keuangan pada Bakpia Djawa Yogyakarta

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak pengelola Bakpia Djawa Yogyakarta, administrasi keuangan telah diterapkan melalui pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran secara rutin. Pencatatan tersebut meliputi hasil penjualan produk, pembelian bahan baku, biaya operasional, serta pembayaran tenaga kerja. Dokumen administrasi yang dimiliki perusahaan dimanfaatkan sebagai dasar untuk memantau kondisi keuangan dan mengawasi penggunaan dana dalam kegiatan operasional.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa pencatatan keuangan membantu perusahaan mengetahui arus kas serta menjadi bahan evaluasi dalam pengelolaan usaha. Meskipun sistem administrasi yang digunakan masih sederhana, seluruh transaksi telah didokumentasikan secara teratur sehingga informasi keuangan dapat diakses ketika diperlukan.

2. Pengelolaan Administrasi Sumber Daya Manusia pada Bakpia Djawa Yogyakarta

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, administrasi sumber daya manusia di Bakpia Djawa dilakukan melalui pencatatan identitas karyawan, absensi harian, pembagian tugas, dan penyusunan jadwal kerja. Pengelola menjelaskan bahwa setiap karyawan memiliki tugas sesuai bidang pekerjaannya, seperti bagian produksi dan bagian pelayanan.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa administrasi tersebut membantu perusahaan dalam mengatur pembagian pekerjaan, memantau kehadiran karyawan, serta mempermudah koordinasi selama proses operasional berlangsung. Dokumentasi administrasi SDM juga menjadi acuan dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas masing-masing karyawan.

3. Pengelolaan Administrasi Produk pada Bakpia Djawa Yogyakarta

Pada hasil observasi dan wawancara, administrasi produk di Bakpia Djawa Yogyakarta dilakukan melalui pencatatan penggunaan bahan baku, jumlah produksi harian, persediaan produk, serta distribusi produk kepada konsumen. Setiap tahapan produksi didokumentasikan sebagai bentuk pengendalian terhadap proses operasional perusahaan. Pengelola menjelaskan bahwa perusahaan menerapkan sistem *First In First Out (FIFO)*, yaitu produk yang diproduksi lebih dahulu akan dipasarkan terlebih dahulu. Penerapan sistem ini dilakukan mengingat produk bakpia memiliki masa simpan yang relatif singkat sehingga diperlukan pengelolaan persediaan yang teratur untuk menjaga kualitas produk yang dipasarkan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pencatatan administrasi produk telah membantu perusahaan dalam memantau ketersediaan bahan baku, mengawasi jumlah produk yang dihasilkan setiap hari, serta mengendalikan persediaan agar tidak terjadi penumpukan maupun kekurangan stok. Selain itu, dokumentasi administrasi produk juga mempermudah pengelola dalam melakukan evaluasi terhadap proses produksi dan distribusi, sehingga setiap tahapan operasional dapat berjalan lebih tertib dan terkontrol. Dengan adanya administrasi produk yang

tersusun secara sistematis, perusahaan mampu menjaga kualitas produk, meminimalkan risiko kerusakan atau kedaluwarsa, serta mendukung kelancaran kegiatan operasional secara keseluruhan.

Pembahasan

1. Analisis Pengelolaan Administrasi Keuangan pada Bakpia Djawa Yogyakarta

Pada Hasil Data yang diperoleh pada administrasi keuangan di Bakpia Djawa Yogyakarta telah diterapkan melalui pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran secara rutin. Pencatatan tersebut meliputi penerimaan dari hasil penjualan produk, pengeluaran untuk pembelian bahan baku, biaya operasional, serta pembayaran tenaga kerja. Seluruh transaksi didokumentasikan secara sistematis sehingga dapat menjadi sumber informasi bagi pengelola dalam memantau kondisi keuangan perusahaan, mengendalikan arus kas, serta mengevaluasi penggunaan dana pada setiap kegiatan operasional. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa administrasi keuangan tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pencatatan, tetapi telah dimanfaatkan sebagai dasar dalam perencanaan dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keberlangsungan usaha. Dengan adanya pencatatan yang teratur, pengelola lebih mudah mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan melakukan pengawasan terhadap aktivitas operasional sehari-hari.

Temuan tersebut sejalan dengan teori The Liang Gie (2009) yang menyatakan bahwa administrasi merupakan proses menghimpun, mencatat, mengolah, menyimpan, dan menyajikan data sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi organisasi. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Yusuf (2021) yang menjelaskan bahwa pencatatan keuangan yang dilakukan secara konsisten mampu menghasilkan informasi yang akurat mengenai kondisi usaha dan menjadi dasar dalam proses evaluasi maupun pengambilan keputusan. Selain itu, penelitian Da Costa (2024) menyebutkan bahwa administrasi keuangan yang baik membantu UMKM mengendalikan biaya operasional, mengelola arus kas secara lebih efektif, serta menjaga keberlangsungan usaha. Dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa administrasi keuangan di Bakpia Djawa tidak hanya digunakan sebagai media pelaporan keuangan, tetapi juga berperan sebagai instrumen pengawasan kegiatan operasional sehingga mampu mendukung efektivitas pengelolaan perusahaan secara menyeluruh.

2. Analisis Pengelolaan Administrasi Sumber Daya Manusia pada Bakpia Yogyakarta

Ketika pengelolaan administrasi sumber daya manusia berjalan dengan baik, maka akan menciptakan keteraturan kerja dan mendukung efektivitas operasional perusahaan. Seperti yang dilakukan oleh Bakpia Djawa Yogyakarta, Atas hasil observasi dan wawancara, penulis menemukan bahwa administrasi sumber daya manusia yang berada di Bakpia Djawa sudah diterapkan melalui pencatatan data karyawan, absensi, pembagian tugas, dan penyusunan jadwal kerja. Dengan berlakunya administrasi tersebut membuat proses pengelolaan karyawan terkoordinasi dengan baik, baik dalam proses produksi maupun pelayanan kepada konsumen.

Temuan yang dituliskan sesuai dengan teori Hasibuan (2019) administrasi sumber daya manusia bertujuan mengoptimalkan kontribusi tenaga kerja untuk mencapai tujuan organisasi. Kemudian dari penelitian Debataraja dkk. (2020) administrasi SDM yang terstruktur mampu meningkatkan koordinasi kerja, ditambah penelitian Awalini (2025) pengelolaan administrasi tenaga kerja berpengaruh terhadap kelancaran operasional perusahaan. Oleh karena itu, administrasi sumber daya manusia pada bakpia Djawa menjadi salah satu faktor penentu yang mendukung efisiensi Tenaga Kerja dan kelancaran rantai produksi dari dapur hingga ke tangan konsumen.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang sudah banyak membahas administrasi sumber daya manusia pada organisasi secara umum, penelitian ini akan menunjukkan bahwa administrasi sumber daya manusia di industri pangan tradisional juga memiliki karakteristik khusus yang berkaitan langsung dengan pembagian kerja pada proses produksi harian. Oleh karena itu, bukan hanya sebagai pengelolaan data pegawai administrasi sumber daya manusia juga berperan sebagai instrumen untuk menjaga kontinuitas proses produksi.

3. Analisis Pengelolaan Administrasi Produk pada Bakpia Djawa Yogyakarta

Mengenai pengelolaan administrasi produk pada bakpia Djawa berkaitan langsung dengan kegiatan utama perusahaan, yaitu produksi dan penjualan bakpia. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pengelolaan administrasi produk pada Bakpia Djawa telah dilakukan dengan pencatatan bahan baku, jumlah produksi, persediaan, serta distribusi produk. Pada pengelolaan ini Bakpia Djawa juga menerapkan sistem First In Out (FIFO) sebagai bentuk menjaga kualitas produk dan mengurangi resiko kerusakan akibat masa simpan yang terbatas.

Penjelasan yang kami temukan sesuai dengan teori Sedarmayanti (2017) administrasi yang efektif mendukung efisiensi organisasi melalui dokumentasi kegiatan operasional secara sistematis. Kemudian penelitian Hasan (2024) yang menjelaskan bahwa administrasi persediaan meningkatkan akurasi data operasional, serta penelitian Da Costa (2024) yang menyatakan bahwa pencatatan produksi membantu perusahaan mengendalikan penggunaan bahan baku secara lebih efektif. Penelitian ini memperluas hasil penelitian terdahulu karena menunjukkan bahwa administrasi produk pada industri bakpia Djva memiliki karakteristik yang berbeda dengan industri lainnya. Sistem FIFO diterapkan untuk memenuhi penerapan administrasi ketat pada kualitas produk agar menekan kerugian akibat kedaluwarsa. Temuan peneliti memperlihatkan bahwa integrasi administrasi produk dengan administrasi keuangan dan administrasi sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas operasional Bakpia Djava.

D. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian dan Pembahasan mengenai pengolahan administrasi perusahaan pada Bakpia Djva Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwasannya:

1. Pengelolaan administrasi keuangan pada Bakpia Djva Yogyakarta berperan penting dalam mendukung aktifitas operasional perusahaan melalui pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang sistematis.
2. Pengelolaan administrasi sumber daya manusia (SDM) mendukung keteraturan kerja melalui pengelolaan data karyawan, pencatatan kehadiran, serta pembagian tugas yang jelas antara bagian produksi dan karyawan.
3. Pengelolaan administrasi produk berfungsi dalam mengontrol penggunaan bahan baku, memantau jumlah produksi, serta mengelola persediaan produk.

Secara praktis, hasil penelitian memberikan gambaran tentang penerapan pengolahan administrasi perusahaan di Bakpia Djva Yogyakarta yang bisa dijadikan evaluasi dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan efektivitas operasional perusahaan. Pada penelitian ini juga menunjukkan bahwa pentingnya pengolahan administrasi yang terintegrasi sebagai pendukung kelancaran operasional perusahaan. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian pada objek yang lebih luas atau mengkaji penerapan sistem administrasi berbasis digital agar bisa mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengolahan administrasi perusahaan.

E. Referensi

- Awalin, F. R. (2025). Pengaruh efektivitas administrasi tenaga kerja terhadap kelancaran operasional pada industri kreatif. *Jurnal Manajemen dan Administrasi Bisnis*, 9(1), 45–58.
- Da Costa, A. (2024). Penerapan administrasi keuangan dan pencatatan produksi pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sektor pangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 12(2), 112–126.
- Debataraja, S., Siregar, H., & Hutapea, R. (2020). Analisis tata kelola administrasi sumber daya manusia dalam meningkatkan koordinasi kerja karyawan. *Jurnal Administrasi Perkantoran (JAP)*, 8(3), 201–214.
- Hasan, M. (2024). Manajemen administrasi persediaan barang dalam meningkatkan akurasi data operasional. *Jurnal Logistik dan Tata Pasok*, 15(1), 77–89.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen sumber daya manusia* (Edisi Revisi). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hadi, P. (2021). Pengaruh Sistem Administrasi terhadap Kinerja Usaha Mikro. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(1), 45–56.
- Rizal, M., & Sari, F. (2020). Analisis Pengelolaan Keuangan pada Usaha Kecil. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 100–110.
- Susanti, R. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia dan Kualitas Produk di UMKM. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 4(3), 29–37.
- Sedarmayanti. (2017). *Tata kerja dan produktivitas kerja: Suatu tinjauan dari aspek ergonomi atau kaitan antara manusia dengan lingkungan kerjanya*. Bandung: Mandar Maju.
- The Liang Gie. (2009). *Administrasi perkantoran modern* (Edisi ke-4). Yogyakarta: Liberty.
- Yusuf, M. (2021). Pentingnya pencatatan dan pelaporan keuangan berkala bagi keberlanjutan usaha mikro. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 340–349.